

Sosialisasi Mitigasi Bencana Banjir di Desa Bangket Parak Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah

Ngudiyono^{1,2*}, Ida Ayu Oka Suwati Sideman^{1,2}, Hariyadi^{1,2}, Jauhar Fajrin^{1,2}, Ni Nyoman Kencanawati^{1,2}, Hariangga Aqil Wiryandika Suratmin³, Miftahuddin², M. Yani Aqriansyah¹

¹Program Studi Magister Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

²Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

³Program Studi Ilmu dan Teknologi Pangan, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

Email: ngudiyono@unram.ac.id

ABSTRAK

Desa Bangket Parak merupakan salah satu desa penyangga Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika, sehingga memiliki peran penting dalam menjaga kondisi lingkungan kawasan tersebut. Beberapa dusun, khususnya wilayah bagian selatan yaitu Dusun Pasung, bencana banjir sering terjadi di wilayah ini yang disebabkan karena penebangan pohon, banjir kiriman dari wilayah utara yang datarannya lebih tinggi, serta akibat dari pasang air laut ketika terjadi curah hujan yang terjadi sangat tinggi. Universitas Mataram sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri (PTN) memiliki peran penting dan strategis dalam mitigasi bencana, khususnya di Propinsi Nusa Tenggara Barat (NTB). Oleh karena itu kegiatan sosialisasi mitigasi bencana banjir ini perlu dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat khususnya dalam kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana banjir. Secara umum pelaksanaan kegiatan pengabdian telah berjalan lancar sesuai dengan rencana jadwal pelaksanaan dan dengan memanfaatkan semaksimal mungkin waktu yang tersedia. Sosialisasi mitigasi bencana banjir dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat khususnya dalam kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana banjir. Dengan terbentuknya kelompok Desa Tangguh Bencana (Destana) di Desa Bangket Parak, kesadaran masyarakat semakin meningkat tentang pentingnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan mitigasi bencana banjir.

Kata Kunci: sosialisasi, mitigasi, bencana banjir, destana, Desa Bangket Parak

PENDAHULUAN

Desa Bangket Parak juga merupakan salah satu desa penyangga Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika, sehingga memiliki peran penting dalam menjaga kondisi lingkungan kawasan tersebut. Desa Bangket Parak diketahui memiliki luas wilayah 2967 km² dan batas wilayah sebagai berikut, sebelah Utara kecamatan Praya Timur, sebelah Selatan desa Mertak dan desa Pengengat, sebelah Barat desa Teruwai, dan sebelah Timur kecamatan Praya Timur. Beberapa dusun, khususnya wilayah bagian selatan yaitu Dusun Pasung, bencana banjir sering terjadi di wilayah ini yang disebabkan karena penebangan pohon. Selain itu juga, bencana banjir terjadi akibat hujan kiriman dari wilayah utara yang datarannya lebih tinggi, serta akibat dari pasang air laut terutama ketika terjadi curah hujan yang terjadi sangat tinggi (Gambar 1).



Gambar 1. SDN Pasung Desa Bangket Parak Tergenang Banjir
(<https://koranlombok.id/2022/12/26/banjir-di-lombok-tengah-berangsur-surut/>)

Universitas Mataram sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri (PTN) memiliki peran penting dan strategis dalam mitigasi bencana, khususnya di Propinsi Nusa Tenggara Barat (NTB), terutama dalam kegiatan pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat. Pelaksanaan peran tersebut dapat dilakukan dengan partisipasi aktif dari seluruh civitas akademik (tenaga pendidik/dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan/staf) melalui berbagai kegiatan di masyarakat. Berbagai kegiatan mitigasi bencana banjir telah dilakukan oleh civitas akademik Universitas Mataram, diantaranya oleh Yadnya dkk. (2021); Akbar dkk. (2023); Sulistyowati dkk. (2023). Tujuan dari kegiatan Sosialisasi Mitigasi Bencana Banjir di Desa Bangket Parak Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat khususnya dalam kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana banjir.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui kerjasama dengan mitra yaitu masyarakat Desa Bangket Parak, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Lombok Tengah dan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Pemberdayaan Masyarakat Desa (KKN PMD) Periode Desember 2023 – Februari 2024. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan cara melakukan sosialisasi secara langsung ke lokasi mitra melalui pemaparan materi yang disampaikan melalui presentasi dengan bantuan media elektronik, poster dan video. Selanjutnya dilakukan diskusi dan tanya jawab dengan peserta.

Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana mengamanatkan untuk melindungi masyarakat dari ancaman bencana. Salah satu strategi untuk mewujudkan hal ini adalah melalui pengembangan desa/kelurahan tangguh terhadap bencana dengan upaya pengurangan risiko bencana berbasis komunitas (PRBBK). Dalam PRBBK, proses pengelolaan risiko bencana melibatkan secara aktif masyarakat dalam mengkaji, menganalisis, menangani, memantau dan mengevaluasi risiko

bencana untuk mengurangi kerentanan dan meningkatkan kemampuannya. Oleh karena itu pada kegiatan ini juga dilakukan kegiatan pembentukan kelompok tangguh bencana.

Dalam upaya mitigasi bencana, juga dilakukan kegiatan penanaman pohon. Tujuan dari menanam pohon yaitu agar lingkungan tetap terjaga kelestariannya. Selain itu, penanaman pohon diharapkan dapat mencegah terjadinya banjir, hal ini karena fungsi pohon, yakni menyerap adanya air di dalam permukaan tanah. Air yang diserap ke dalam tanah mengurangi debit air yang ada di permukaan, sehingga tidak terjadi kelebihan air dan tidak terjadi banjir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi Mitigasi Bencana Banjir

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan sosialisasi mitigasi bencana banjir telah dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 30 Desember 2023 yang bertempat di SDN Pasung yang dihadiri oleh warga 4 dusun di Desa Bangket yang sering terdampak bencana banjir yaitu dusun Pasung, Sengkudul, Celuakan dan Ranggekalo. Dalam kegiatan pengabdian ini juga melibatkan mahasiswa Universitas Mataram yang sedang melaksanakan (KKN PMD) Periode Desember 2023 – Februari 2024. Kegiatan diawali dengan sosialisasi dan presentasi tentang rumah sehat tahan gempa, diskusi dan tanya jawab.

Materi yang disampaikan meliputi penanggulangan dan penjelasan tentang bencana, dan penanggulangan dilakukan melalui 3 tahapan bencana yaitu prabencana, saat terjadi bencana dan pasca bencana. Kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan dapat mengedukasi masyarakat desa bangket parak sehingga dapat menyadarkan masyarakat tentang bencana dan dapat mengetahui bagaimana cara mengurangi, mencegah, menjamin terlaksananya bantuan, mencapai pemulihan yang cepat dan efektif. Kegiatan tersebut dapat dilihat pada Gambar 2 dibawah ini.



Gambar 2. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi mitigasi bencana banjir (Dok: KKN PMD Desa Bangket Parak, Desember 2023 – Februari 2024)

Pembentukan Kelompok Desa Tangguh Bencana (Destana)

Program pembentukan kelompok desa tangguh bencana (Destana) bertujuan untuk memberikan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang bahaya dan risiko bencana, membentuk jejaring siaga bencana berbasis masyarakat dan akan memberikan kepastian bahwa penanggulangan bencana berbasis masyarakat berjalan berkesinambungan mulai dari sebelum, pada saat dan setelah bencana. Program pembentukan kelompok tangguh bencana (Destana) yang dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 12 Januari 2024 di Kantor Desa Bangket Parak. Pembentukan kelompok tangguh bencana (Destana) dibentuk melalui proses musyawarah oleh warga serta perangkat Desa Bangket Parak. Kelompok tangguh bencana ini terdiri dari perangkat desa dan karang taruna yang diketuai oleh BABINSA Desa Bangket Parak. Kegiatan tersebut dapat dilihat pada Gambar 3 di bawah ini.



Gambar 3. Pembentukan kelompok tangguh bencana di Desa Bangket Parak
(Dok: KKN PMD Desa Bangket Parak, Desember 2023 – Februari 2024)

Penanaman Pohon

Program penanaman pohon merupakan upaya untuk memulihkan, memelihara, dan meningkatkan kondisi lahan di Desa Bangket Parak agar dapat berproduksi dan berfungsi secara optimal. Program ini memiliki manfaat bagi lingkungan khususnya mengurangi risiko bencana alam seperti banjir. Selain itu, penghijauan juga dapat mengurangi suhu udara dan menciptakan udara lebih sejuk. Penanaman pohon dilakukan di beberapa dusun yang sering terdampak banjir di wilayah Desa Bangket Parak. Program penanaman pohon dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 31 Januari 2024 di pinggir jalan lintas desa Bangket parak, yang diikuti oleh masyarakat Desa Bangket Parak yang dipandu oleh BABINSA Desa Bangket parak. Adapun bibit tanaman pohon yang ditanam yaitu pohon sengon dan nangka. Kegiatan ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 4. Penanaman pohon di Desa Bangket Parak
(Dok: KKN PMD Desa Bangket Parak, Desember 2023 – Februari 2024)

PENUTUP

Simpulan

Simpulan yang dapat diambil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, antara lain sebagai berikut:

1. Secara umum pelaksanaan kegiatan pengabdian telah berjalan lancar sesuai dengan rencana jadwal pelaksanaan dan dengan memanfaatkan semaksimal mungkin waktu yang tersedia.
2. Sosialisasi mitigasi bencana banjir dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat khususnya dalam kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana banjir.
3. Kesadaran masyarakat semakin meningkat tentang pentingnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan mitigasi bencana banjir.

Saran

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat, saran-saran yang dapat diberikan antara lain adalah:

1. Kegiatan pengabdian masyarakat tentang sosialisasi mitigasi bencana banjir ini perlu diperluas ke desa-desa yang lain.
2. Pihak-pihak terkait (Pemerintah Daerah dan Perguruan Tinggi) perlu terus menerus melakukan pendampingan terhadap kelompok desa tangguh bencana (Destana) yang telah dibentuk.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Pemberdayaan Masyarakat Desa (KKN PMD) Periode Desember 2023 - Februari 2024 yang telah berperan aktif dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, (2022). **Banjir di Lombok Tengah Berangsur Surut**. <https://koranlombok.id/2022/12/26/banjir-di-lombok-tengah-berangsur-surut/>.
- Tri Sulistyowati, Agustawijaya, D. S., Hoesain M., I., Eniarti, M., & Saadi, Y. (2023). **Penerapan Sumur Resapan Sebagai Upaya Pengendalian Banjir dan Konservasi Air Tanah di Desa Lembah Sari Kecamatan Batu Layar Kabupaten Lombok Barat**. *Portal ABDIMAS*, 1(1), 34-43. <https://doi.org/10.29303/portalabdimas.v1i1.2350>.
- Yadnya, M. S., Akbar, L. I., Zainuddin, A., Kanata, B., Zubaidah, T., & Paniran, P. (2021). **Program Mitigasi Bencana Banjir dan Tanah Longsor Akibat Cuaca Ekstrem di Desa Sade Lombok Tengah NTB**. *Jurnal Gema Ngabdi*, 3(1), 84–89. <https://doi.org/10.29303/jgn.v3i1.136>.
- Akbar, M. F., Hartana, Reza Rizki Sabilla, R. R., Satria, A. S., Hanifa, D., Fatmi, F., Nurmira Azrina, N., Yullanda, R. U., Syarifudin, Egalana, T., Via Nita Ayu Khusnul Fazirah, V. N. A. K. (2023). **Upaya Pencegahan Bencana Banjir Di Desa Mertak Melalui Program Kuliah Kerja Nyata Tematik Universitas Mataram**. *Prosiding Seminar Nasional Gelar Wicara*, 1(1), 739-745.